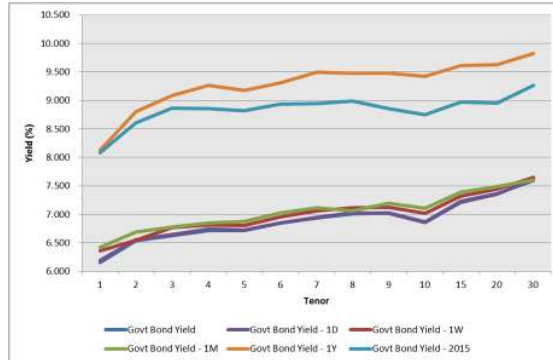


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 23 September 2016 bergerak bervariasi dengan perubahan yang relatif terbatas jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dimana untuk tenor pendek terlihat mengalami penurunan, sementara itu pada tenor panjang beberapa seri mengalami kenaikan imbal hasil. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan yang kurang dari 1 bps di tengah terbatasnya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 5 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun), imbal hasilnya mengalami perubahan yang berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 3 - 40 bps. Terbatasnya perubahan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut dipengaruhi oleh antisipasi investor terhadap pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari Selasa, 27 September 2016, dimana investor terlihat melakukan aksi ambil untung (profit taking) sehingga mendorong terjadinya koreksi terhadap beberapa seri Surat Utang Negara. Investor cukup aktif melakukan perdagangan di akhir pekan meskipun bergerak dalam rentang perdagangan yang terbatas, dimana hal tersebut tercermin pada volume perdagangan yang cukup besar. Pergerakan harga yang terbatas turut mempengaruhi terbatasnya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk tenor 5 tahun, 10 tahun dan 20 tahun mengalami perubahan imbal hasil yang kurang dari 1 bps dengan masing - masing berada pada level 6,672%; 6,842% dan 7,328%. Adapun untuk tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 7,203% akibat adanya koreksi harga yang sebesar 20 bps. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, pergerakan imbal hasil juga cukup bervariasi dengan kecenderungan masih mengalami penurunan untuk beberapa seri Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Adapun untuk tenor pendek terlihat mengalami kenaikan akibat adanya koreksi harga. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 2,147% setelah mengalami koreksi harga sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan imbal hasil kurang dari 1 bps di level 3,202% dan 4,284% setelah mengalami kenaikan harga yang relatif terbatas sebesar 8 - 10 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp11,38 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp5,35 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,67 triliun dari 37 kali transaksi di harga rata - rata 108,75% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,857%. Sedangkan Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 86 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp1,12 triliun. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp928,40 miliar dari 26 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri B (ISAT01BCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp398 miliar dari 4 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 100,00% dengan tingkat imbal hasil sebesar 7,99 diikuti oleh transaksi Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A (BSDE02ACN1) senilai Rp100 miliar dari 5 kali transaksi dengan harga rata - rata 100,00% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,99%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup dengan mengalami pelemahan terbatas sebesar 7,00 pts (0,05%) pada level 13081,00 per dollar Amerika. Begerak cukup berfluktuasi pada kisaran 13047,00 hingga 13109,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika cenderung mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan. Sejak pertengahan pekan, nilai tukar rupiah mengalami penguatan terhadap dollar Amerika setelah Bank Sentral Amerika memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 0,25% - 0,50% pada Rapat Dewan Gubernur yang berakhir pada hari Rabu waktu setempat. Nilai tukar mata uang regional bergerak bervariasi pada perdagangan di akhir pekan dengan penguatan nilai tukar terhadap dollar Amerika dipimpin oleh Dollar Taiwan (TWD) sementara itu pelemahan terhadap dollar Amerika didapati pada Peso Philippina (PHP), Ringgit Malaysia (MYR) dan Dollar Singapura (SGD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak pada rentang perubahan harga yang terbatas dengan arah pergerakan yang bervariasi jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pada hari Selasa, 27 September 2016, pemerintah berencana untuk mengadakan lelang penjualan Surat Utang Negara dengan target penerbitan senilai Rp12 triliun dari empat seri Surat Utang Negara yang akan dilelang. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara cenderung bergerak terbatas dengan peluang mengalami penurunan dikarenakan investor yang berharap untuk mendapatkan imbal hasil yang menarik melalui lelang. Lelang pada hari Selasa merupakan lelang terakhir di kuartal III 2016 dimana target penerbitan di kuartal III 2016 adalah senilai Rp88 triliun. Realisasi hasil dari Amnesti Pajak pada periode pertama yang berakhir pada bulan September 2016 juga akan menjadi perhatian dari investor pada pekan ini. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil surat utang global bergerak bervariasi merespon data ekonomi dari masing - masing wilayah. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan mengalami penurunan terbatas di level 1,617% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,619% setelah data sektor Manufaktur Amerika untuk bulan September 2016 tumbuh dibawah periode Agustus 2016.

Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup naik pada level -0,085% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,098% dan imbal hasil surat utang Jepang ditutup turun pada level -0,050% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,032%.

### **Rekomendasi**

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara yang masih berada pada area konsolidasi kami perkirakan akan turut mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek. Dengan kondisi tersebut maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading jangka pendek di tengah terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, kami masih menyarankan untuk melakukan pembelian Surat Utang Negara seiring dengan terbatasnya pasokan (supply) Surat Utang Negara hingga akhir tahun 2016 serta masih terbukanya peluang bagi Bank Indonesia untuk kembali menurunkan suku bunga acuan.

### **Berita Pasar**

#### ❖ **Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara kembali mengalami peningkatan.**

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 22 September 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp671,16 triliun atau setara dengan 38,67% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami peningkatan senilai Rp885 miliar dibandingkan dengan posisi kepemilikan per tanggal 21 September 2016. Investor asing sempat melakukan penjualan Surat Berharga Negara sehingga mendorong penurunan kepemilikan Surat Berharga Negara oleh investor asing di pertengahan bulan September 2016 jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Aksi jual oleh investor asing juga menekan harga Surat Berharga Negara di pasar sekunder sehingga mendorong kenaikan imbal hasil Surat Berharga Negara. Namun demikian, setelah Bank Sentral Amerika memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan (*Fed Fund Rate/FFR*) pada level 0,255 - 0,50% pada Rapat Dewan Gubernur (*FOMC Meeting*) yang berakhir pada tanggal 22 September 2016, investor asing tampak kembali melakukan pembelian Surat Berharga Negara di pasar sekunder. Sehingga secara keseluruhan, di bulan September 2016 investor asing masih mencatatkan pembelian bersih (*net buy*) Surat Berharga Negara senilai Rp3,06 triliun dan senilai Rp112,63 triliun di sepanjang tahun 2016 atau mengalami peningkatan sebesar 20,17% dibandingkan dengan posisi di akhir tahun 2015.

#### ❖ **Pada sepekan kedepan terdapat dua surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,157 triliun.**

Kedua surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 Seri A (BEXI02ACN6) senilai Rp757 miliar yang jatuh tempo pada hari Senin, 26 September 2016 dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S Seri B (JSMR01BCN1S) senilai Rp400 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, tanggal 27 September 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh tempo kedua surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

#### ❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat "idA-" terhadap peringkat PT Hutama Karya (Persero).**

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap Obligasi I Tahun 2013 Seri B dan Seri C yang diterbitkan oleh perseroan. Peringkat saat ini mencerminkan posisi perseroan yang memiliki peranan penting dalam menyediakan infrastruktur jalan tol lintas Sumatera (Trans Sumatera), posisi pasar yang memuaskan di industri konstruksi serta manfaat yang didapatkan selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) konstruksi. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh struktur keuangan yang agresif, tingkat margin yang lebih rendah dibandingkan perusahaan lain yang sejenis serta cukup berfluktuasinya bisnis konstruksi. Peringkat perseroan dapat dinaikkan apabila posisi pasar perseroan mengalami peningkatan yang signifikan di industri konstruksi domestik serta menunjukkan adanya arus kas yang stabil melalui rencana yang terdiversifikasi sehingga dapat meningkatkan tingkat margin keuntungan. Namun demikian, peringkat dapat diturunkan apabila perseroan gagal untuk mencapai target pendapatan serta adanya tingkat utang yang melebihi estimasi.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**





❖ FR0056



❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 23-Sep-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.56	100.14	100.13	↑	1.80	5.978%	6.011%	↓	(3.31)	0.545	0.529
FR28	10.000	15-Jul-17	0.81	103.05	103.03	↑	2.20	6.065%	6.092%	↓	(2.75)	0.786	0.763
FR66	5.250	15-May-18	1.64	98.29	98.28	↑	0.90	6.358%	6.364%	↓	(0.59)	1.568	1.519
FR32	15.000	15-Jul-18	1.81	114.60	114.57	↑	2.90	6.322%	6.337%	↓	(1.57)	1.626	1.576
FR38	11.600	15-Aug-18	1.89	109.19	109.19	↓	(0.30)	6.365%	6.364%	↑	0.16	1.743	1.690
FR48	9.000	15-Sep-18	1.98	104.80	104.78	↑	2.10	6.376%	6.387%	↓	(1.11)	1.856	1.798
FR69	7.875	15-Apr-19	2.56	103.49	103.45	↑	3.60	6.374%	6.389%	↓	(1.51)	2.296	2.225
FR36	11.500	15-Sep-19	2.98	113.33	113.31	↑	1.60	6.504%	6.510%	↓	(0.55)	2.625	2.542
FR31	11.000	15-Nov-20	4.14	115.50	115.45	↑	5.00	6.653%	6.665%	↓	(1.28)	3.382	3.273
FR34	12.800	15-Jun-21	4.72	124.37	124.43	↓	(5.20)	6.693%	6.682%	↑	1.13	3.708	3.588
FR53	8.250	15-Jul-21	4.81	106.37	106.37	↑	0.40	6.675%	6.676%	↓	(0.09)	4.036	3.906
FR61	7.000	15-May-22	5.64	101.45	101.48	↓	(2.40)	6.684%	6.679%	↑	0.51	4.654	4.503
FR35	12.900	15-Jun-22	5.72	128.75	128.77	↓	(2.40)	6.757%	6.753%	↑	0.44	4.302	4.162
FR43	10.250	15-Jul-22	5.81	116.35	116.38	↓	(2.60)	6.792%	6.787%	↑	0.50	4.552	4.402
FR63	5.625	15-May-23	6.64	93.84	93.79	↑	4.90	6.792%	6.801%	↓	(0.96)	5.481	5.301
FR46	9.500	15-Jul-23	6.81	114.13	114.07	↑	5.20	6.865%	6.874%	↓	(0.89)	5.206	5.033
FR39	11.750	15-Aug-23	6.89	126.51	126.42	↑	8.90	6.858%	6.872%	↓	(1.41)	5.104	4.934
FR70	8.375	15-Mar-24	7.47	108.71	108.70	↑	1.00	6.866%	6.868%	↓	(0.16)	5.778	5.586
FR44	10.000	15-Sep-24	7.98	118.54	118.46	↑	8.20	6.934%	6.947%	↓	(1.22)	5.877	5.680
FR40	11.000	15-Sep-25	8.98	126.49	126.56	↓	(6.40)	6.979%	6.970%	↑	0.83	6.276	6.065
FR56	8.375	15-Sep-26	9.98	110.94	110.99	↓	(5.30)	6.844%	6.837%	↑	0.69	7.112	6.877
FR37	12.000	15-Sep-26	9.98	135.69	135.63	↑	6.00	6.975%	6.982%	↓	(0.69)	6.635	6.411
FR59	7.000	15-May-27	10.64	101.03	101.06	↓	(3.50)	6.861%	6.856%	↑	0.47	7.512	7.263
FR42	10.250	15-Jul-27	10.81	124.31	124.30	↑	0.90	7.003%	7.004%	↓	(0.10)	7.108	6.867
FR47	10.000	15-Feb-28	11.39	122.86	122.40	↑	45.70	7.047%	7.098%	↓	(5.15)	7.433	7.180
FR64	6.125	15-May-28	11.64	92.81	91.94	↑	87.40	7.039%	7.156%	↓	(11.74)	8.165	7.888
FR71	9.000	15-Mar-29	12.47	114.98	115.11	↓	(12.80)	7.164%	7.150%	↑	1.43	8.065	7.786
FR52	10.500	15-Aug-30	13.89	128.15	128.04	↑	11.10	7.250%	7.261%	↓	(1.08)	8.271	7.982
FR73	8.750	15-May-31	14.64	113.84	114.03	↓	(19.50)	7.204%	7.184%	↑	1.99	8.687	8.385
FR54	9.500	15-Jul-31	14.81	120.18	119.92	↑	26.10	7.253%	7.278%	↓	(2.55)	8.693	8.389
FR58	8.250	15-Jun-32	15.72	109.12	108.91	↑	20.60	7.266%	7.287%	↓	(2.09)	9.188	8.866
FR65	6.625	15-May-33	16.64	93.42	93.35	↑	7.60	7.314%	7.322%	↓	(0.84)	9.846	9.499
FR68	8.375	15-Mar-34	17.47	109.70	109.70	↓	(0.90)	7.379%	7.378%	↑	0.09	9.820	9.471
FR72	8.250	15-May-36	19.64	109.50	109.55	↓	(5.40)	7.329%	7.324%	↑	0.49	10.186	9.826
FR45	9.750	15-May-37	20.64	123.48	123.48	↑	0.00	7.495%	7.495%	↑	-	10.009	9.648
FR50	10.500	15-Jul-38	21.81	132.06	132.17	↓	(11.10)	7.491%	7.483%	↑	0.84	10.256	9.885
FR57	9.500	15-May-41	24.64	122.20	119.50	↑	270.00	7.508%	7.718%	↓	(20.99)	10.815	10.424
FR62	6.375	15-Apr-42	25.56	87.20	85.00	↑	220.00	7.508%	7.729%	↓	(22.10)	11.708	11.285
FR67	8.750	15-Feb-44	27.39	113.74	113.32	↑	42.60	7.554%	7.587%	↓	(3.34)	11.563	11.142

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

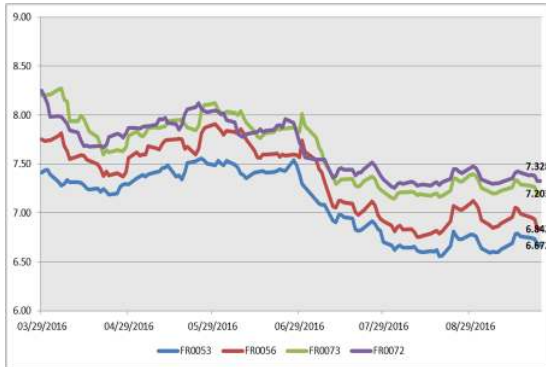
Seri Acuan 2016

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Aug'16	21-Sep-16	22-Sep-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>361.54</b>	<b>448.71</b>	<b>420.57</b>	<b>421.40</b>
<b>Institusi Pemerintah</b>	<b>44.44</b>	<b>41.63</b>	<b>85.40</b>	<b>80.58</b>	<b>86.46</b>	<b>67.09</b>	<b>148.91</b>	<b>150.13</b>	<b>80.52</b>	<b>109.38</b>	<b>109.88</b>
Bank Indonesia*	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	109.38	109.88
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,135.18</b>	<b>1,189.50</b>	<b>1,201.44</b>	<b>1,204.11</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	79.17	79.07	79.20
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	219.54	225.93	226.31
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	668.09	670.27	671.16
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	117.59	117.67	118.16
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	74.07	77.83	78.78
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.40	47.54	47.47
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	101.23	100.80	101.21
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,646.85</b>	<b>1,718.73</b>	<b>1,731.38</b>	<b>1,735.38</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	24.107	2.175	0.885

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



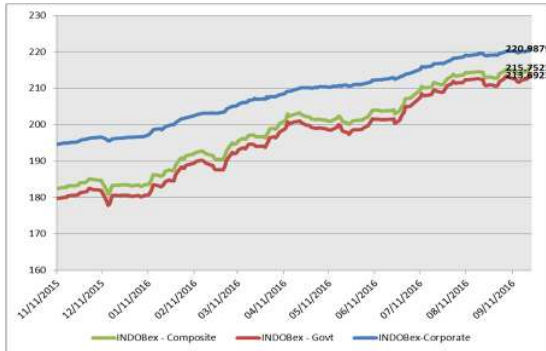
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	109.25	108.50	108.50	2679.57	37
FR0056	111.01	109.90	110.85	2454.83	64
FR0072	113.00	108.25	109.76	1123.14	86
FR0073	115.75	112.25	114.00	1025.10	31
FR0053	106.45	106.20	106.45	747.12	15
FR0060	100.05	100.05	100.05	532.00	2
SPN12170302	97.50	97.49	97.49	510.00	2
FR0031	115.60	115.35	115.45	353.35	9
FR0061	101.55	101.45	101.50	333.40	10
FR0069	103.50	103.48	103.49	220.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



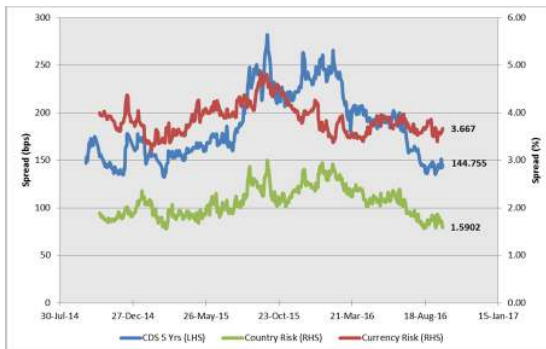
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ISAT01BCN4	idAAA	100.35	100.00	100.00	398.00	4
BSDE02ACN1	idAA-	100.00	100.00	100.00	100.00	5
WSKT02CN1	idA-	100.11	100.11	100.11	90.00	1
PPRO01A	idA-	100.05	100.05	100.05	48.00	1
SSIA01B	idA	100.75	100.00	100.60	43.00	8
ADMF02DCN1	idAAA	101.10	101.05	101.06	42.00	4
ASDF02BCN5	AAA(idn)	102.75	102.00	102.75	40.00	4
BNGA01SB	AA(idn)	102.82	101.69	101.71	36.00	7
BEXI03BCN1	idAAA	100.72	100.67	100.72	30.00	3
ADMF01CCN1	idAAA	100.42	100.30	100.42	24.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.611	1.619	(0.009)	-0.53%	1.693	(0.083)	-4.89%	1.547	0.064	4.14%	2.270	(0.660)	-29.06%
UK	0.709	0.706	0.004	0.52%	0.872	(0.163)	-18.69%	0.543	0.166	30.61%	1.959	(1.249)	-63.78%
Germany	(0.088)	(0.098)	0.010	-9.92%	0.006	(0.093)	#####	(0.097)	0.009	-9.21%	0.628	(0.715)	-114.00%
Japan	(0.050)	(0.032)	(0.018)	56.26%	(0.044)	(0.006)	13.64%	(0.095)	0.045	-47.87%	0.260	(0.310)	-119.23%
South Korea	1.521	1.517	0.003	0.23%	1.563	(0.042)	-2.70%	1.423	0.097	6.85%	2.077	(0.556)	-26.77%
Singapore	1.747	1.770	(0.022)	-1.27%	1.853	(0.106)	-5.73%	1.767	(0.020)	-1.11%	2.585	(0.837)	-32.40%
Thailand	2.160	2.166	(0.005)	-0.24%	2.223	(0.062)	-2.80%	2.071	0.090	4.34%	2.493	(0.332)	-13.33%
India	6.803	6.809	(0.006)	-0.08%	6.868	(0.065)	-0.94%	7.159	(0.356)	-4.97%	7.760	(0.957)	-12.33%
Indonesia (USD)	3.200	3.232	(0.032)	-1.00%	3.475	(0.276)	-7.94%	3.293	(0.093)	-2.83%	4.703	(1.504)	-31.97%
Indonesia	6.842	6.836	0.007	0.10%	6.988	(0.146)	-2.09%	7.073	(0.231)	-3.27%	8.690	(1.848)	-21.26%
Malaysia	3.569	3.555	0.014	0.41%	3.577	(0.008)	-0.22%	3.538	0.031	0.88%	4.189	(0.620)	-14.80%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation



## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.